

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM  
(PERUSAHAAN INDUK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

**Rizki Taufik Megananda Wirahaditenaya**

**2014130144**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**THE EFFECT OF RETURN ON INVESTMENT, DEBT TO EQUITY  
RATIO, INTEREST RATE, AND INFLATION ON STOCK PRICES  
(SOE PARENT COMPANY REGISTERED IN IDX 2015-2019)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By**

**Rizki Taufik Megananda Wirahaditenaya  
2014130144**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTNG DEPARTMENT  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, SUKU  
BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM (PERUSAHAAN INDUK BUMN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Oleh:

Rizki Taufik Megananda Wirahaditenaya  
2014130144

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. CA., CIRR.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Rizki Taufik Megananda Wirahaditenaya  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 14 Mei 1996  
NPM : 2014130144  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT, DEBT TO EQUITY RATIO, SUKU BUNGA, DAN INFLASI* TERHADAP HARGA SAHAM (PERUSAHAAN INDUK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

## SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam  
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Rizki Taufik Megananda W.)

## ABSTRAK

Investasi pada saham belakangan ini sedang banyak dilakukan. Dalam menentukan investasi pada saham, calon investor harus mengetahui risiko yang dihadapi dan faktor apa saja yang mendorong pergerakan harga saham. Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Pada penelitian ini terdapat dua faktor internal dan dua faktor eksternal perusahaan yang memengaruhi harga saham, terdiri dari rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI) dan rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Faktor eksternal yang digunakan adalah suku bunga dengan melihat BI *7-day Repo Rate* pada akhir tahun dan inflasi dalam satu tahun.

Penelitian ini merupakan *causal study* yang menjelaskan hubungan sebab akibat dan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif mengumpulkan data penelitian berupa angka, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling. Sampel penelitian yang dipilih merupakan perusahaan induk BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 dan telah memenuhi kriteria pada penelitian ini.

Pengujian data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26. Uji yang dilakukan pertama pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang diantaranya terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROI dan DER memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham sampel penelitian. Sedangkan suku bunga dan inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROI, DER, suku bunga, dan inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return on investment*, *debt to equity ratio*, suku bunga, inflasi, harga saham, perusahaan induk BUMN.

## **ABSTRACT**

*Investments in stocks are being done a lot lately. In determining investment in shares, potential investors must know the risks faced and what factors drive stock price movements. Stock prices can be influenced by internal and external factors. In this study, there are two internal factors and two external factors that influence the stock price of the company, consisting of profitability ratios using Return on Investment (ROI) and solvency ratios using Debt to Equity Ratio (DER). The external factor used is the interest rate by looking at the BI 7-day Repo Rate at the end of the year and inflation in one year.*

*This research is a causal study that explains the causal relationship and with quantitative methods. Quantitative methods collect research data in the form of numbers, the source of data used is secondary data. The secondary data is obtained from the company's financial statements which are the research sample. The sample selection method used is purposive sampling. The research sample chosen was the holding company of BUMN listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019 and fulfilling the criteria in this study.*

*Testing data that has been collected is done by the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 26 program. The first test conducted in this study is the classic assumption test which consists of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Then multiple linear regression, partial test, simultaneous test and coefficient of determination test are performed.*

*The results showed that partially ROI and DER had a significant and positive influence on the stock price of the study sample. While interest rates and inflation partially do not have a significant effect on stock prices. Simultaneously ROI, DER, interest rates, and inflation have a significant effect on stock prices.*

*Keywords: Return on investment, debt to equity ratio, interest rate, inflation, stock prices, SOE parent company.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kebesaran-Nya. Karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, DEBT TO EQUITY RATIO, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM (PERUSAHAAN INDUK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)". Tugas akhir ini penulis buat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga ingin berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, menemani, menyemangati, memberi saran, dukungan, dan doanya kepada penulis. Maka ucapan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ayah, Ibu, dan adik yang selalu memberikan dukungan moral dan doanya kepada penulis sampai saat ini, juga sebagai motivasi utama penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan sebagian waktunya kepada penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis yang sudah banyak membantu, memberikan arahan, dan memberikan waktunya selama enam tahun berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan dengan sabar.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Mata Kuliah Umum Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah.
5. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Rektorat Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bantuan kepada seluruh mahasiswanya.
6. Maria Riama Nabadia terkasih, yang selalu sabar dalam menemani lebih dari dua tahun terakhir masa perkuliahan. Tidak berhenti menyemangati,

membantu, mendukung, dan sangat mendorong penulis untuk selalu maju dalam penulisan skripsi ini, walau disertai dengan keluh kesah.

7. Fadel Arrozi, Fadjar Utomo, Vayu Shafia yang tanpa mereka sadari sangat membantu dan menemani peneliti disaat-saat terendah pada masa kuliah.
8. Adhitya Wibisono, Almo Rizfi, Anindyajati, Bintang Prananda, Cisyah Ginting, Davit Fendy, Elssa Yulinda, Haggai Fortress, Kaulika Hatmadi, Kevin Rittar, Laura Chandra, Michaela Shinta, Sheila MR, dan Zen Edwin selaku teman bermain yang kadang merepotkan, banyak menjalani susah senang bersama.
9. Abi Odang, Adriana Putri, Arsyah Prawira, Daffa, Diaz Parto, Fikri Sudarto, Galing Ganesworo, Ganendra, Pratita Febria, Rafi Mubarak, Rendy Riansyah, Miftah, Vito Tamin, dan Yasa Dwiputra, Yealinzka Tinnovia selaku anak-anak rantau yang juga melanjutkan pendidikan di Bandung yang menjadi sebagian besar penyebab kegagalan penulis selama 3 tahun awal masa kuliah tetapi berhasil lulus duluan, pernah mengisi kamar kos penulis 6 hari dalam seminggu, dan sering buat onar.
10. WOE, yaitu Ajeng Iniccha, Atharina Saptiono, Radin Rahmatullah, Raka Akmal, Rania Marizka, dan Pridiero Anugrah selaku sahabat penulis sejak Sekolah Menengah Pertama yang selalu mendukung dan menghibur penulis.
11. Abraham Armani, Aferzio Setiawan, Estu Kresnha, Gilang Kurnia, Jafar Saifudin, Maga Arsena, Maulana Ainul, Rayhan Athayya, Rifqi Bunawar, Vino Markatin, Zufadlan, dan lainnya yang belum disebutkan, selaku teman main penulis yang berada di kota lain tetapi seringkali merepotkan jika ke Bandung.
12. Aal Diandra, Aditya Aofi, Adrian Polisar, Aghnia Faza, Albert Sitorus, Amelia Sari Putri, Ananta Bintang, Annisa Luthfilah, Benedict Witlow, Billy Antonio, Fransisca Andhika, Hadyanto Baskoro, Indri Anggraeni, Kelvin Destanto, Rachmaditta Leksono, Sarah Rezi, dan lainnya yang tidak disebutkan selaku kakak tingkat dan adik tingkat di Universitas Katolik Parahyangan sebagai teman penulis.
13. Alifia Azzahra, Anindya Pradna, Arsibal Brahmanda, Bimo Kukuh, Dien Neisha, Eric Kurnia, Hashiina Nurulizzi, Khalida, Maurizka Salni, Mega



Lestari, Nabil Ahmad, Rafi Baba, dan Rizal Rusdia selaku bagian dari group pertemanan pertama di jurusan akuntansi.

14. Aditya Renaldi, Bernardus Paramarta, Emeraldal Alida, Fransiscus Danu, Frederik, Nikolas Pasaribu, Gloria Anastasia, Hana Elisabeth, Khalishta, dan Panji Maulana yang membantu di masa akhir perkuliahan.
15. Saudara-saudara, uwa-uwa, om, dan tante yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Mohon maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan, semoga skripsi ini dapat memiliki manfaat bagi siapapun yang membutuhkan dan yang membacanya.

Bandung, Juli 2020

Penulis



Rizki Taufik Megananda W.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah Penelitian</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Kegunaan Penelitian</b> .....	6
<b>1.5 Kerangka Pemikiran</b> .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)</b> .....	10
<b>2.2 Akuntansi Keuangan</b> .....	10
<b>2.2.1. Pengertian Akuntansi</b> .....	10
<b>2.2.2 Pengertian Akuntansi Keuangan</b> .....	11
<b>2.3 Laporan Keuangan</b> .....	11
<b>2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan</b> .....	11
<b>2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan</b> .....	12
<b>2.3.3 Pengguna Laporan Keuangan</b> .....	13
<b>2.3.4 Komponen Laporan Keuangan</b> .....	15
<b>2.3.5 Analisis Laporan Keuangan</b> .....	16
<b>2.3.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan</b> .....	16
<b>2.4 Pasar Modal</b> .....	17
<b>2.4.1 Pengertian Pasar Modal</b> .....	17
<b>2.4.2 Pelaku Pasar Modal</b> .....	18

2.5 Bursa Efek.....	19
2.5.1 Pengertian Bursa Efek.....	19
2.5.2 Sektor-Sektor di Bursa Efek Indonesia.....	19
2.6 Saham.....	21
2.6.1 Pengertian Saham.....	21
2.6.2 Jenis-Jenis Saham.....	22
2.6.3 Pengertian Harga Saham.....	23
2.6.4 Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham.....	24
2.6.5 Jenis-Jenis Harga Saham.....	27
2.7 <i>Return On Investment (ROI)</i> .....	28
2.7.1 Pengertian <i>Return On Investment (ROI)</i> .....	28
2.7.2 Perhitungan <i>Return on Investment (ROI)</i> .....	29
2.8 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	29
2.8.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	29
2.8.2 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	30
2.9 Tingkat Suku Bunga.....	30
2.9.1 Pengertian Tingkat Suku Bunga.....	30
2.9.2 Indikator Tingkat Suku Bunga.....	30
2.10 Inflasi.....	30
2.10.1 Pengertian Inflasi.....	30
2.10.2 Indikator Inflasi.....	31
2.11 Pengaruh <i>Return On Investment (ROI)</i> Terhadap Harga Saham.....	32
2.12 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Harga Saham.....	33
2.13 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham.....	34
2.14 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham.....	34
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Metode Penelitian.....	38
3.1.1 Langkah-langkah Penelitian.....	38
3.1.2 Variabel Penelitian.....	39
3.1.3 Sumber Data.....	41

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.1.5 Teknik Analisis Data.....	42
3.1.5.1 Statistik Deskriptif .....	43
3.1.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.1.5.3 Uji Parsial (Uji t).....	44
3.1.5.4 Uji Simultan (Uji F).....	45
3.2 Objek Penelitian.....	46
3.2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i> .....	46
3.2.2 Profil dari Sampel.....	48
<b>BAB 4 HASIL DAN KESIMPULAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Gambaran Umum.....	59
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.2.1 Uji Normalitas.....	60
4.2.2 Uji Multikolinearitas .....	61
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.2.4 Uji Autokorelasi .....	63
4.3 Hasil Statistik Deskriptif .....	64
4.3.1 Return on Investment.....	65
4.3.2 Debt to Equity Ratio .....	70
4.3.3 Suku Bunga .....	75
4.3.4 Inflasi .....	78
4.3.5 Harga Saham .....	81
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	85
4.5 Uji Parsial (Uji t) .....	87
4.6 Uji Simultan (Uji F) .....	88
4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	89
4.8 Hasil Pembahasan.....	90
4.8.1 Pengaruh Return on Investment Terhadap Harga Saham .....	90
4.8.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham .....	91
4.8.3 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham.....	92

4.8.4 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham .....	93
4.8.5 Pengaruh Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Harga Saham .....	94
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel	3.1 Operasionalisasi Variabel .....	41
Tabel	3.2 Kriteria Sampel Penelitian.....	47
Tabel	3.3 Daftar Sampel Penelitian .....	48
Tabel	4.1 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	60
Tabel	4.2 Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel	4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel	4.4 Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson .....	63
Tabel	4.5 Tabel Statistik Deskriptif .....	64
Tabel	4.6 <i>Return on Investment</i> Tahun 2015-2019.....	66
Tabel	4.7 <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2015-2019.....	72
Tabel	4.8 Harga Saham Tahun 2015-2019 .....	82
Tabel	4.9 Analisis Regresi Linear Berganda .....	86
Tabel	4.10 Uji Parsial (Uji t) .....	87
Tabel	4.11 Uji Simultan (Uji F) .....	89
Tabel	4.12 Uji Koefisien Determinasi.....	90

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	<b>Grafik Jumlah <i>Single Investor Identification</i> Tahun 2012-2019</b>	<b>2</b>
<b>Gambar 1.2</b>	<b>Perusahaan Induk BUMN Terbuka</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 1.3</b>	<b>Perusahaan yang Terdaftar di BEI</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 1.4</b>	<b>Kerangka Pemikiran</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 4.1</b>	<b>Rata-rata ROI 2015-2019</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.2</b>	<b>Rata-rata DER 2015-2019</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.3</b>	<b>Rata-rata Tingkat Suku Bunga 2015-2019</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 4.4</b>	<b>Rata-rata Tingkat Inflasi 2015-2019</b>	<b>78</b>
<b>Gambar 4.5</b>	<b>Rata-rata Harga Saham 2015-2019</b>	<b>81</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Induk BUMN yang terdaftar di BEI .....	105
Lampiran 2 Tabel Perhitungan DER.....	106
Lampiran 3 Tabel Perhitungan ROI .....	111
Lampiran 4 DER, ROI, dan harga saham perusahaan .....	116



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian dunia telah menjadi sorotan dalam kehidupan sehari-hari, dari remaja sampai orang dewasa sudah sadar terhadap perkembangan perekonomian dunia. Setiap terjadi pergerakan dalam perekonomian dunia akan menyebabkan pergerakan pada perekonomian setiap negara. Keberhasilan dan kegagalan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satu aspek yang dimaksud adalah investasi.

Saat ini aktivitas investasi menjadi sangat digemari, baik dari kalangan muda sampai tua, laki-laki dan perempuan. Sudah menjadi hal yang lumrah bagi masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia untuk menyimpan uangnya selain di bank, melainkan menabung pada pasar modal. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

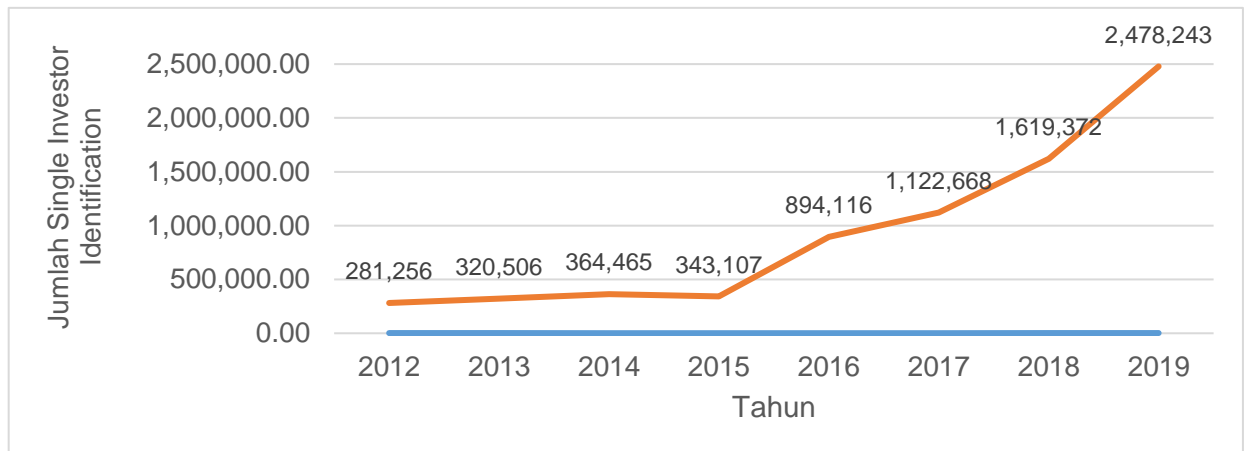
Di Indonesia, pihak yang menyediakan sistem pasar modal atau memperjual belikan efek adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Di dalam BEI terdapat berbagai macam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan sebagainya. Setiap tahunnya BEI mengeluarkan laporan statistik tahunan yang berisi tentang rekap dari kegiatan pasar modal pada satu periode. Berdasarkan laporan statistik tahunan yang dikeluarkan oleh BEI, dari semua instrumen keuangan yang diperjualbelikan, instrumen keuangan yang paling likuid, atau paling banyak jumlah transaksinya adalah saham.

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan (Hadi, 2013, p. 68). Jual beli saham telah menjadi kegiatan sehari-hari, pembuatan rekening saham pun sudah dimudahkan dengan tujuan menarik banyak calon investor. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor atau *Single Investor Identification* (SID) setiap tahunnya terus bertambah. Pada akhir tahun 2019 sendiri

jumlah SID meningkat sebesar 53.04% dari tahun sebelumnya yang hanya 1.619.372 investor menjadi 2.478.243 pada akhir tahun 2019.

**Gambar 1.1**

**Grafik Jumlah *Single Investor Identification* Tahun 2012-2019**



Sumber : KSEI, 2019

BEI saat ini juga sudah berupaya mendorong aktifitas investasi saham dengan membuat program kampanye “Yuk nabung saham” yang diresmikan tanggal 12 November 2015 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Muhammad Jusuf Kalla dengan tujuan mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal. “Yuk Nabung Saham” yang merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala (Indonesia Stock Exchange, 2017).

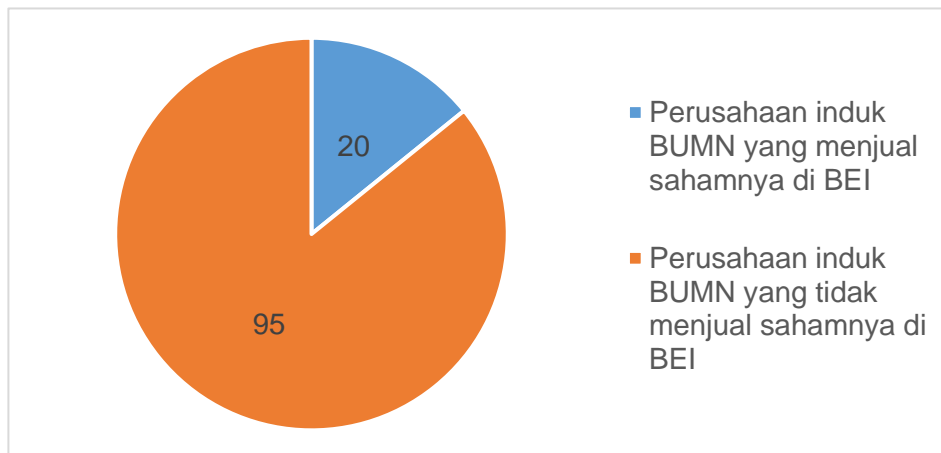
Berdasarkan situs BEI, saat ini sudah terdapat 676 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau sudah *go public* dan masih terdaftar di BEI sampai saat ini (Februari 2020). *Go public* berarti menjual beberapa saham perusahaan kepada investor luar dan membiarkan saham tersebut diperdagangkan di pasar (Brigham & Daves, 2013, p. 146). Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari berbagai macam sektor dan kepemilikan. Menurut situs Bursa Efek Indonesia, terdapat sepuluh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI. Perusahaan-perusahaan tersebut ada yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta.

Pada tahun 2019, BUMN merupakan salah satu topik yang sering dibahas oleh pemerintah dan masyarakat. Pemilihan Umum Tahun 2019 menghasilkan perombakan kabinet dan mengangkat Erick Thohir sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Pada awal masa jabatannya, beliau melakukan banyak inspeksi terhadap perusahaan-perusahaan BUMN untuk menilai dan meningkatkan kinerja dari masing-masing perusahaan. Dengan adanya pemberitaan mengenai perusahaan BUMN, masyarakat pun menjadi lebih kritis karena sebagian besar dana operasional perusahaan-perusahaan tersebut merupakan dana negara yang merupakan dana dari masyarakat.

Dari 676 perusahaan yang sudah menjual sahamnya di BEI, hanya 20 perusahaan yang merupakan perusahaan induk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sampai dengan awal tahun 2020, berdasarkan *website* dari kementerian BUMN (BUMN.go.id, 2020) yang diakses terakhir pada Maret 2020, terdapat 115 perusahaan induk BUMN yang beroperasi, tetapi hanya 17% yang menjual sahamnya ke publik.

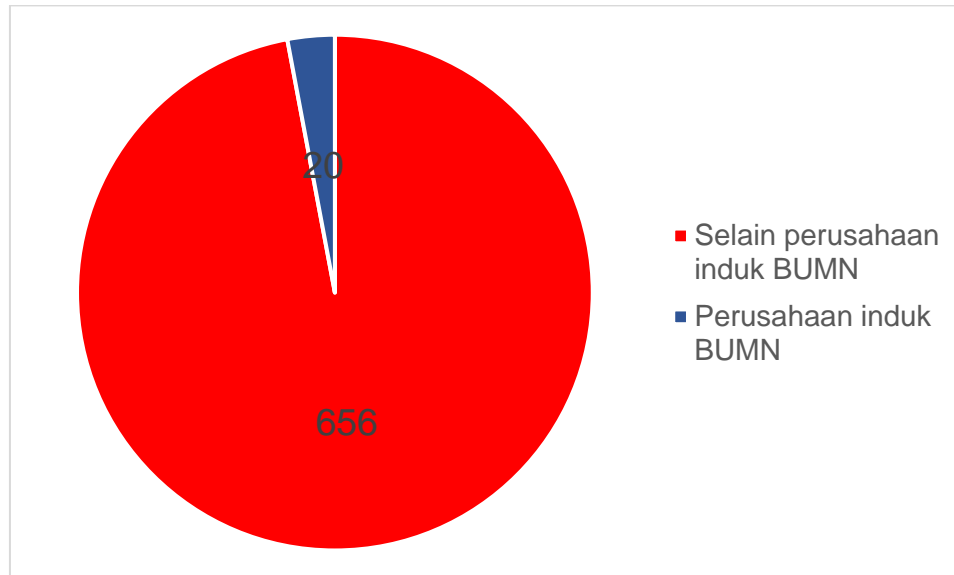
**Gambar 1.2**

**Perusahaan Induk BUMN Terbuka**



Sumber: BUMN.go.id, diolah

**Gambar 1.3**  
**Perusahaan yang Terdaftar di BEI**



Sumber: idx.co.id, diolah

Investasi pada saham memiliki risiko yang cukup besar karena ketidakpastiannya. Dalam satu hari, harga saham dapat berubah berkali-kali dan perubahannya pun tidak dapat ditentukan secara pasti. Harga saham adalah harga suatu saham di bursa pada saat tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar dari aktifitas permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2008, p. 167). Ketidakpastian membuat calon investor perlu mempelajari dan mencari tahu faktor apa saja yang dapat memengaruhi harga saham untuk meminimalisir risikonya. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi harga saham, dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan dan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Faktor eksternal meliputi perekonomian dunia dan negara, politik, isu-isu sosial, sedangkan faktor internal merupakan isu-isu dalam perusahaan serta kinerja perusahaan. Salah satu cara penilaian kinerja perusahaan adalah dengan menghitung rasio keuangan.

Penelitian ini ingin melihat secara lebih jauh tentang apakah faktor internal seperti *Return on Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memengaruhi harga saham dan faktor eksternal seperti tingkat suku bunga dan inflasi, dapat memengaruhi harga saham perusahaan BUMN, dan jika berpengaruh, maka seberapa besar pengaruhnya terhadap perubahan harga saham tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, ada empat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah nilai *Return on Investment* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019?
2. Apakah nilai *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019?
3. Apakah suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019?
4. Apakah tingkat inflasi secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019?
5. Apakah *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio*, tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Return on Investment* secara parsial terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019.
2. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019.
3. Mengetahui apakah secara parsial tingkat suku bunga memengaruhi harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019.

4. Mengetahui apakah secara parsial tingkat inflasi memengaruhi harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019.
5. Mengetahui pengaruh *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio*, tingkat suku bunga dan inflasi secara simultan terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak di masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor  
Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai beberapa faktor yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan BUMN. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai pemilihan perusahaan untuk berinvestasi dan apakah berinvestasi pada perusahaan induk BUMN merupakan keputusan yang baik. Hal ini dikarenakan investor pemula cenderung hanya melihat pergerakan harga saham secara historis, sementara masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi harga saham.
2. Bagi Pemerintah  
Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah selaku pemegang saham mayoritas dari perusahaan induk BUMN.
3. Bagi Manajemen Perusahaan  
Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan bahwa masyarakat memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya sehingga manajemen perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya jika ingin tetap mendapatkan pendanaan dari publik.
4. Bagi Pembaca  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi mengenai badan usaha milik negara dan nilai sahamnya.
5. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dalam mengetahui faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan induk BUMN.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Investasi telah menjadi sesuatu yang penting bagi keberlangsungan perekonomian baik bagi individu maupun negara. Terdapat berbagai macam hal yang dapat memengaruhi investasi baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang memengaruhi harga saham meliputi perubahan harga, penarikan produk baru, pendanaan, pergantian manajer, merger, ekspansi pabrik, pemogokan tenaga kerja, dan pengumuman laporan keuangan, faktor eksternalnya meliputi kondisi perekonomian, gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga, inflasi, kurs valuta asing, dan berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah (Alwi, 2003, p. 87). Hal-hal tersebut merupakan penyebab dari fluktuasi harga saham.

Pemilihan emiten dalam berinvestasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi investor, karena investor sangat mengharapkan pengembalian yang besar dari setiap investasinya. Harga saham pada suatu waktu tertentu bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa yang akan datang oleh rata-rata investor yang membeli saham (Houston & Brigham, 2010, p. 7). Fokus pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN.

Belakangan ini tidak sedikit perusahaan BUMN yang sedang mengalami kasus yang buruk, hal tersebut membuat masyarakat, khususnya calon investor meragukan kestabilan dan kinerja perusahaan-perusahaan BUMN ke depannya. Investor harus melakukan analisis terlebih dahulu sebelum menentukan keputusan investasi. Analisis yang dapat dilakukan pada investasi saham adalah analisis teknikal dan fundamental. Penelitian ini melakukan kedua analisis tersebut.

Analisis teknikal dilakukan dengan melihat pergerakan harga saham per tahunnya, sedangkan analisis fundamental dilakukan dengan melihat faktor-faktor lain selain harga saham. Berdasarkan Dzikevicius & Saranda (2016) analisis fundamental didasarkan pada analisis mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan, lingkungan industri di sekitarnya, faktor-faktor ekonomi makro, serta berita-berita terkait industri tersebut. Penelitian ini ingin melihat seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan seperti kinerja keuangan, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap harga saham dari perusahaan-perusahaan induk BUMN.

Cara penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan ROI dan DER. ROI merupakan salah satu jenis dari rasio

profitabilitas dan merupakan alat pengukur uang yang diperoleh atau hilang pada suatu investasi. Berdasarkan Kasmir (2014:199), ROI dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aset. Hal ini dapat diartikan sebagai pengukuran kemampuan perusahaan keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang terdapat di dalam perusahaan (Sartono, 2010, p. 124).

Menurut Kasmir (2014:157), DER merupakan salah satu jenis dari rasio solvabilitas, DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio DER ini menunjukkan seberapa besar modal dapat menjamin pengembalian liabilitas perusahaan. Berdasarkan KBBI, inflasi adalah kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang. Sedangkan suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman (Case, Fair, & Oster, 2016).



**Gambar 1.4**  
**Kerangka Pemikiran**

